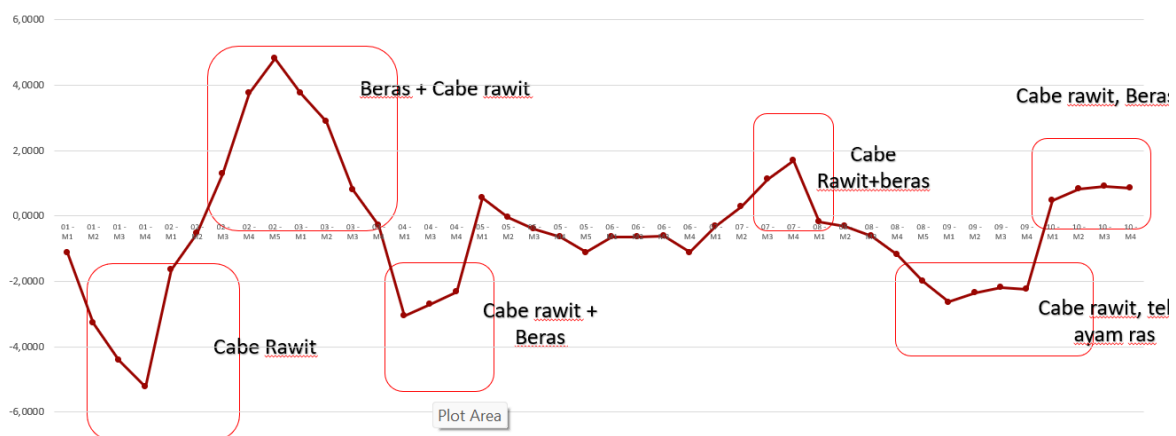


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

TPID Kabupaten Trenggalek bekerjasama dengan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek telah melakukan pemantauan harga di pasar, serta aktif memantau perkembangan harga pasar melalui aplikasi *siskaperbapo* Provinsi Jawa Timur. Berikut data komoditas harga bahan pokok di Kabupaten Trenggalek 2024 penyumbang IPH tertinggi di Kabupaten Trenggalek, Selama Tribulan IV komoditas penyumbang IPH tertinggi di Kabupaten Trenggalek antara lain, Cabai Rawit, Cabai Merah dan Telur Ayam Ras.

## IPH Kabupaten Trenggalek 2024



2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa permasalahan yang perlu menjadi perhatian dan dapat mempengaruhi inflasi di Kabupaten Trenggalek khususnya di sepanjang triwulan IV 2024 adalah sebagai berikut:

1. Kenaikan harga bawang merah, bawang putih, cabai merah, cabai rawit dan telur ayam ras;
2. Dampak kemarau panjang terhadap penurunan produksi pangan terutama beras;
3. Naik nya harga bahan pokok menjelang Natal dan Tahun Baru;
4. Meningkatnya tren tingkat konsumsi masyarakat;
5. Komponen bergejolak volatile food khususnya komoditas cabe, bawang merah dan bawang putih dan telur ayam ras.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- **Rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Trenggalek**

Rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Trenggalek, membahas perkembangan inflasi bersama OPD terkait

- TPID Kabupaten Trenggalek melakukan pemantauan harga ketersediaan pasokan

komoditas dengan melakukan sasaran pemantauan pasokan dan harga pangan di 14 Kecamatan dengan waktu pelaksanaan kegiatan dimulai bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2024. hasil yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu menyediakan hasil analisis harga dan pasokan pangan secara periodik sebagai bahan perumusan kebijakan di pusat dan daerah pemantauan pasokan dan harga pangan melibatkan petugas enumerator di tingkat produsen dan pedagang di 14 kecamatan, serta pemantauan harga secara berkala di aplikasi *siskaperbapo* Provinsi Jawa Timur

- **Kegiatan Operasi Pasar kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Trenggalek dengan Perum Bulog Sub Divre V Tulungagung ( Gudang Bulog Trenggalek ) yang dibiayai dengan dana Insentif Fiskal dan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau ( DBHCHT ) selama bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2024 adalah sebagai berikut :**
- Pada tanggal 21 Oktober 2024 di Kecamatan Watulimo dan Kecamatan Dongko dengan komoditas per paket beras premium 5 kg, minyak goreng 2 ltr dan gula pasir 1 kg dg harga Rp. 85.000,- sebanyak 614 paket
- Pada tanggal 22 Oktober 2024 di Kecamatan Panggul dengan komoditas per paket beras premium 5 kg, minyak goreng 2 ltr dan gula pasir 1 kg dg harga Rp. 85.000,- sebanyak 486 paket
- Pada tanggal 23 Oktober 2024 di Kecamatan Kampak dengan komoditas per paket beras premium 5 kg, minyak goreng 2 ltr dan gula pasir 1 kg dg harga Rp. 85.000,- sebanyak 205 paket
- Pada tanggal 24 Oktober 2024 di Kecamatan Gandusari dengan komoditas per paket beras premium 5 kg, minyak goreng 2 ltr dan gula pasir 1 kg dg harga Rp. 85.000,- sebanyak 317 paket
- Pada tanggal 28 Oktober 2024 di Kecamatan Munjungan dan Tugu dengan komoditas per paket beras premium 5 kg, minyak goreng 2 ltr dan gula pasir 1 kg dg harga Rp. 85.000,- sebanyak 747 paket
- Pada tanggal 29 Oktober 2024 di Kecamatan Trenggalek dengan komoditas per paket beras premium 5 kg, minyak goreng 2 ltr dan gula pasir 1 kg dg harga Rp. 85.000,- sebanyak 374 paket
- Pada tanggal 30 Oktober 2024 di Kecamatan Durenan dan karangan dengan komoditas per paket beras premium 5 kg, minyak goreng 2 ltr dan gula pasir 1 kg dg harga Rp. 85.000,- sebanyak 746 paket
- Pada tanggal 17 Desember 2024 di Kecamatan Bendungan dan Tugu dengan komoditas per paket beras premium 5 kg, minyak goreng 2 ltr dan gula pasir 1 kg dg harga Rp. 75.000,- sebanyak 966 paket
- Pada tanggal 18 Desember 2024 di Kecamatan Dongko dan kampak dengan komoditas per paket beras premium 5 kg, minyak goreng 2 ltr dan gula pasir 1 kg dg harga Rp. 75.000,- sebanyak 735 paket
- Pada tanggal 19 Desember 2024 di Kecamatan Suruh dan Pule dengan komoditas per paket beras premium 5 kg, minyak goreng 2 ltr dan gula pasir 1 kg dg harga Rp. 75.000,- sebanyak 734 paket
- **Kegiatan Gerakan Pangan Murah kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Trenggalek dengan Perum Bulog Sub Divre V Tulungagung ( Gudang Bulog Trenggalek ) antara lain :**

Pada Tanggal 2 Oktober 2024 di Kecamatan Munjungan berupa beras medium sebanyak 4.000 Kg dengan harga Rp. 11.400 per kg

- Pada Tanggal 11 Oktober 2024 di Kecamatan Dongko berupa beras medium sebanyak 2.000 Kg dengan harga Rp. 11.400 per kg
- Pada Tanggal 23 Oktober 2024 di Kecamatan Munjungan berupa beras medium sebanyak 4.000 Kg dengan harga Rp. 11.400 per kg
- Pada Tanggal 1 Nopember 2024 di Kecamatan Suruh berupa beras medium sebanyak 2.000 Kg dengan harga Rp. 11.400 per kg
- Pada Tanggal 13 Nopember 2024 di Kecamatan Dongko berupa beras medium sebanyak 2.000 Kg dengan harga Rp. 11.400 per kg
- Pada Tanggal 20 Nopember 2024 di Kecamatan Pule berupa beras medium sebanyak 1.000 Kg dengan harga Rp. 11.400 per kg
- Pada Tanggal 23 Desember 2024 di Kecamatan Dongko berupa beras medium sebanyak 2.000 Kg dengan harga Rp. 11.400 per kg
- Pada Tanggal 24 Desember 2024 di Kecamatan Bendungan berupa beras medium sebanyak 1.000 Kg dengan harga Rp. 11.400 per kg

- Pemantauan distribusi pupuk bersubsidi dan pestisida oleh tim Komisi Pengawasan Pupuk Dan Pestisida sangat mendukung kelancaran dalam penyaluran pupuk dan pestisida kepada petani dan kelompok tani, serta meminimalisir penyalahgunaan dan distribusi yang tidak tepat sasaran. monitoring ketersediaan bahan pangan pokok dipantau oleh satgas ketahanan pangan dan melaporkannya secara berkala ke satgas ketahanan pangan pusat.

- Monitoring dan evaluasi ketersediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi, legalitas pupuk non subsidi dan di beberapa distributor, pengecer dan kios di kecamatan oleh tim Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida ( KP3 ) untuk memantau ketersediaan pupuk serta mendukung peningkatan hasil pertanian

- Peningkatan sarana prasarana dan pemeliharaan jalan dan jembatan oleh Dinas PUPR dalam upaya mendukung kelancaran jalur distribusi dan konektivitas antar wilayah di Kabupaten Trenggalek pada bulan Oktober s.d Desember dilaksanakan pemeliharaan jalan dan peningkatan jalan dan jembatan di beberapa trase yang menghubungkan antar wilayah Kecamatan baik bersumber dana DBHCHT, DAK atau DANA INSENTIF FISKAL

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berbagai program dan kebijakan Pemerintah Kabupaten Trenggalek dalam mendukung TPID selama triwulan IV tahun 2024 sangat efektif dalam mengendalikan inflasi di daerah, baik kelompok pangan dan non pangan. berikut program dan kebijakan Pemerintah Kabupaten Trenggalek selama triwulan IV tahun 2024 :

1. Operasi pasar dan Gelar Pangan Murah bekerjasama dengan Badan Pangan Nasional dan Bulog Trenggalek Sub Divre Tulungagung Gudang Trenggalek;
2. Sidak kelayakan makanan dan minuman di pasar dan toko retail;
-

Pemantauan harga dan kecukupan pasokan beras dan komoditas pangan secara

3. langsung ke sejumlah pedagang di pasar dan penyalur beras Bulog gudang Trenggalek Sub Divre Tulungagung di Kabupaten Trenggalek;
  4. Monev pengawasan pupuk bersubsidi dan pestisida;
  5. Peningkatan sarana dan prasarana pertanian modern;
  6. Optimalisasi fungsi pasar tradisional;
  7. Pengawasan terhadap gudang dan tempat produksi pangan daerah;
  8. Pengembangan dan Pemanfaatan data statistik *siskaperbapo* berbasis IT dalam bentuk data *dashboard* sebagai dasar pemantauan dan penentuan kebijakan harga komoditas pangan;
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan dan upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah bersama TPID Kabupaten Trenggalek selama triwulan IV 2024 sangat efektif dalam menjaga inflasi tetap stabil dan terkendali, sebagai bentuk dukungan pada kegiatan pengendalian inflasi kedepan, TPID Kabupaten Trenggalek merekomendasikan beberapa hal dalam perumusan kebijakan pengendalian inflasi, diantaranya :

### **1. Penguatan Kelembagaan**

- Melaksanakan rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah dalam rangka meningkatkan kinerja TPID Kabupaten Trenggalek;
- Meningkatkan intensitas kegiatan TPID atas inisiatif sendiri antara lain *High Level Meeting*, inisiasi kerjasama antar daerah dengan pihak lain yang dilaksanakan pada tanggal 21 November 2024;

### **2. Produksi, Distribusi, Dan Konektifitas**

- Memantau perkembangan harga dan kecukupan stok komoditas pangan utama, khususnya, beras, gula, minyak goreng, daging sapi, daging ayam, telur, bawang merah, bawang putih, kedelai dan cabai;
- Arahan dan pemantauan kepada distributor dan reseller bahan pokok terutama beras maupun bahan pokok utama lainnya untuk memastikan harga tetap stabil;
- Meningkatkan infrastruktur perdagangan antara lain revitalisasi sarana dan prasarana pasar baik pasar modern maupun tradisional;
- Meningkatkan sarana dan prasana jalan serta pemeliharaan jalan untuk mendukung distribusi dan konektifitas.

### **3. Aspek regulasi dan *monitoring***

- *Monitoring* rutin perkembangan harga melalui sidak / pemantauan harga pasar dan *dashboard* aplikasi *siskaperbapo.com*;
- Optimalisasi pemanfaatan informasi dan data dalam rangka mengelola dan melakukan intervensi terhadap komoditas yang bergejolak;
- Cadangan pangan daerah digunakan untuk untuk antisipasi dan penanggulangan keadaan darurat dan kerawanan pangan di Kabupaten Trenggalek.

### **4. Pengelolalan ekspektasi**

- Menghimbau kepada OPD terkait untuk mendukung pengendalian inflasi di Kabupaten Trenggalek melalui program dan kegiatan di OPD masing – masing untuk menjaga

ekspektasi masyarakat.